



Jeb. M. Mahaputra, H. SKOM. M.KOM.  
**YAYASAN BRATA BHAKTI**

DAERAH JAWA TIMUR

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA**

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602, 8291055. Fax. 031 - 8285601

**SURAT PERINTAH**

Nomor : SPRIN/055/IX/2018/UBHARA

Pertimbangan : bahwa dalam rangka merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata tahun akademik 2018/2019 dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Statuta Ubhara Surabaya Tahun 2016.
  4. Program Kerja Ubhara Surabaya Tahun 2019.
  5. Kalender Akademik T.A. 2018/2019 Ubhara Surabaya.

**DIPERINTAHKAN**

Kepada : Personel yang nama dan jabatannya tersebut dalam lampiran Surat Perintah ini.

- Untuk :
1. sebagai Panitia Kuliah Kerja Nyata Tahun 2019.
  2. mempersiapkan dan melaksanakan KKN, membimbing peserta KKN baik pada saat pelaksanaan maupun penyusunan laporan pelaksanaan KKN, serta memberikan penilaian atas kinerja peserta KKN.
  3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Rektor Ubhara Surabaya.
  4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Surabaya  
Pada tanggal : 21 September 2018

Rektor Ubhara Surabaya

  
**Drs. EDY PRAWOTO, S.H., M.Hum.**

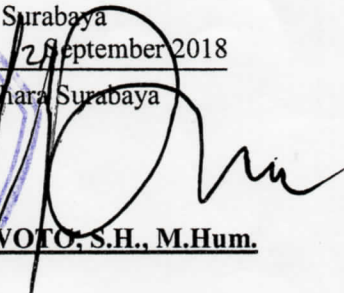
Tembusan :

1. Pembina Yayasan Brata Bhakti Kepolisian Jawa Timur.
2. Ketua/Pengurus Yayasan Brata Bhakti Kepolisian Jawa Timur.
3. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Para Dekan di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Para Kepala Lembaga di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
7. Saudara yang bersangkutan.

2. Lampiran : Surat Perintah Rektor Ubhara Surabaya  
 Nomor : SPRIN/05 IX/2018/UBHARA  
 Tanggal : 2/ September 2018  
 Tentang : Panitia KKN Universitas Bhayangkara  
 Surabaya T.A. 2018/2019

No	NAMA	PKT/GOL	JABATAN	
			STRUKTURAL	KEPANTIAAN
1	2	3	4	5
1	Drs. Edy Prawoto, S.H., M.Hum.	Brigjen.Pol. (Purn)	REKTOR	Pelindung
2	Dr. A. Djoko S., S.H.,M.H.	Lektor Kepala	WAREK I	Penasehat
3	Ir. Kuspijani, MMT.	Lektor	WAREK II	Penasehat
4	Dr. Mamak M Balafif, M.Ec.	Lektor Kepala	WAREK III	Penasehat
5	Dr. Siti Rosyafah, MM.	Lektor	Dekan FE	Pengarah
6	Dr. Ismu Gunadi W, S.H, C.N, M.M.	Lektor	Dekan FH	Pengarah
7	Drs. Ismail, M.Si.	Pembina	Dekan FISIP	Pengarah
8	Dr. Bambang Purwahyudi, S.T, M.T.	Lektor	Dekan FT	Pengarah
9	M. Syafi'i, S.E., M.Ak.	Lektor	Ka. BIKU	Pengarah
10	Drs. Heru Irianto, M.Si.	Lektor	Ka. LPPM	Penanggung Jawab
11	Indi Nuroini, S.H., M.H.	Asisten Ahli	Kabag.Pengab.Masy.	Ketua
12	Dr. Hariono, SE, M.Si	Lektor	Kabag. Penelitian	Wakil Ketua
13	Ruchan Sanusi, SE, MM.	Penata Muda Tk1	Kasubbag TU	Sekretaris
14	R. Dimas Adityo, S.T., M.T.	Penata Muda Tk 1	Sekretaris LPPM	Wakil Sekretaris
15	Ali Gunung B, S.Pd	Penata Muda	Kasubbag. Penelitian	Anggota
16	Karyani	Penata Muda	Kasubbag. Peng.Masy.	Anggota
17	Ana Yuli Batubara, S.Pd.	Pengatur Tk.1	Staf BAA	Anggota
18	Ali Rasyidi, SE, M.Ak.	Asisten Ahli	Kabag. Anggaran	Bendahara I
19	Indah Noviandari, SE, M.Si.	Asisten Ahli	Kabag. Program & Mutu	Bendahara II
20	Staff BIKU	-	Staff BIKU	Anggota
21	Enny Istanti, S.E., M.M.	Asisten Ahli	Kabag. Pendidikan	Koord.Pembekalan
22	Diana Rapisari, SE., MM	Penata Muda Tk1	Kabag. Kerja Sama L.N.	Anggota
23	Tira Fitriawardhani, S.Sos, M.Si.	Penata Muda Tk1	Dosen Fisip	Anggota
24	Anis Suryaningrum, ST, MT.	Asisten Ahli	Kabag. Monitoring	Anggota
25	Wreda Danang Widoyoko, SHI, MHI	Penata Muda Tk1	Kaprodi M.Hukum	Anggota
26	Ibnu Deny S., S.Pd	Penata Muda Tk1	Staff Penelitian	Anggota
27	M.Mahaputra Hidayat,S.Kom,M.Kom.	Penata Muda	Dosen FT	Koord. Lapangan
28	Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.	Penata Muda Tk1	Ka.Lab. Fisip	Anggota
29	Agus Mahmudi, ST., MT.	Lektor	Ka. BAA	Anggota
30	Murry Darmoko M, S.Hi., M.A.	Asisten Ahli	Wadek II FH	Anggota
31	RM. Bramastyo, S.H, S.E, M.M,MKn.	Asisten Ahli	Ka. BKA	Anggota
32	Mohammad. Fadeli S.Sos,M.Si	Asisten Ahli	P.Dekan 1 FISIP	Koord KKN TMAITIK
33	Dra. Dewi Amartani M.Si	Lektor	Ka. Humas	Anggota
34	L.Tri Lestari, S.E.,M.Si	Lektor	Dosen FE	Anggota
34	Juli Nurani, SH., MH.	Penata Muda Tk1	Ka.Pusdi Kepolisian	Anggota
35	Amirullah, S.T., M.T.	Lektor	Dosen FT	Anggota
36	Dra. Ratna Setyo Rahayu M.Si	Lektor	Ka.BPM	Anggota
37	Susi Ratnawati S.Sos. M.M	Lektor	Dosen FISIP	Anggota
38	Dr M.Erma Widiani Dra.Ec.,M.M	Lektor	Dosen FE	Koord Journal
39	Eko Prasetyo S.Kom M.Kom	Lektor	Pem.Dekan FT	Anggota
40	Bagus Ananda K. S.AP,.M.AP	Penata Muda	Kajur Adm. Niaga	Anggota
41	Adiananda, ST, MCs.	Asisten Ahli	Ka. BAPSI	Koord.Transportasi
42	Fardanto Setyatama S.T.,M.M.T	Penata Muda	Ka.Prodi Adm Publik	Anggota
43	Drs. Dwi Soeprijono	Kombes Pol. (Purn)	Ka. BAU	Koord.Perlengkapan
44	Kadeni	Pengatur	Operator	Anggota
45	Staf Satpam	-	Anggota Satpam	Koord.Keamanan

Dikeluarkan di : Surabaya  
 pada tanggal : 2 September 2018

Rektor Ubhara Surabaya  
  
**Drs. EDY PRAWOTO, S.H., M.Hum.**



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO  
KECAMATAN GONDANG  
DESA NGEMBAT

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 475/20/416.302.5/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Ngembat – Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto menerangkan bahwa :

Nama : R Dimas Adityo, S.T., M.T

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik UBHARA SURABAYA

Telah melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai Nara Sumber Penyuluhan dengan tema **“Peningkatan Peran Karang Taruna Dalam Mempromosikan Potensi Desa Dengan Memanfaatkan Teknologi”** di Desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto pada **tanggal 26 Januari 2019**, dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2019 Universitas Bhayangkara Surabaya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 07 Februari 2019





**YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**SERTIFIKAT**

Nomor : 18/II/2019/LPPM/UBHARA

**Diberikan Kepada :**

Nama : R Dimas Adityo, S.T., M.T

Unit Kerja : Dosen Fakultas Teknik Ubhara Surabaya

Telah melaksanakan **Penyuluhan** pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata  
Tahun akademik 2018/2019 Universitas Bhayangkara Surabaya  
pada tanggal 21 Januari s/d 8 Februari 2019  
Di Desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Surabaya, 8 Februari 2019

Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Pada Masyarakat

Kepala,



**Drs. HERU IRIANTO, M.Si**



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR  
**UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(LPPM)

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp. 031-885602, 8291055, Fax. 031-8285601

Nomor : 081/LPPM/II/2019/UB  
Lampiran : -  
Perihal : Memberikan Penyuluhan KKN 2019

Surabaya, 20 Januari 2019

**Kepada:**

Yth. *Bpk. R. Dimas Adino, ST MT*

Di Surabaya

1. Dasar :

- SPRIN/055/IX/2018/UBHARA tanggal 21 September 2018, tentang Panitia Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Surabaya TA.2018/2019.
- Surat Kesbangpol Pemkab Mojokerto Nomor: 072/1128/416-206/2018 tanggal 09 Oktober 2018, tentang Rekomendasi Bupati kepada Universitas Bhayangkara Surabaya untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Gondang.

2. Berdasarkan poin 1 (satu) tersebut diatas disampaikan bahwa KKN 2019 dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2019 s/d 08 Februari 2019. Diantara kegiatan KKN yang diprogramkan peserta KKN adalah Penyuluhan kepada masyarakat. Maka untuk mendukung suksesnya program KKN tersebut mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan **Penyuluhan** pada :

Hari : *Sabtu*.....

Tanggal : *26.01.2019*

Pukul : *12.00* WIB

Tempat : *Desa Ngambak*..... Kecamatan Gondang-Mojokerto

3. Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Hormat Kami,

Kepada,



**Drs. Heru Irianto, M.Si**

LAPORAN KEGIATAN  
***KULIAH KERJA NYATA TA. 2018/2019***  
DUSUN NGEMBAT 1  
DESA NGEMBAT  
KECAMATAN GONDANG – MOJOKERTO



UNIVERSITAS BHAYANGKARA  
SURABAYA  
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN**  
**KULIAH KERJA NYATA TA. 2018/2019**  
**DUSUN NGEMBAT 1**  
**DESA NGEMBAT**  
**KECAMATAN GONDANG – MOJOKERTO**



Dosen Pembimbing Lapangan

Korsun

(R. Dimas Adityo. S.T., M.T)

(Arfin Presdianto)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia terutama kesempatan yang diberikan-Nya, sehingga Kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Kelompok 6 Dusun Ngembat 2 Desa Ngembat ini dengan baik. Tanpa adanya kesempatan, mustahil bagi kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir KKN ini dengan tuntas.

Selama proses penyelesaian Laporan Akhir KKN, kami memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu dari hari yang paling dalam, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Dan kami berterima kasih pula kepada warga Dusun Ngembat 2 yang telah menerima dan menyambut kami dengan baik sebagai peserta KKN Universitas Bhayangkara Surabaya sehingga dapat menyelesaikan semua program kerja dan dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Kami sebagai peserta KKN mengharapkan semoga Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata ini telah sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Panitia KKN Tahun 2019. Semoga kegiatan KKN yang telah dilaksanakan selama 10 hari ini menjadi pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi kami serta memberikan suatu bentuk perubahan yang dapat dikenang di Dusun Ngembat 2.



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	.....
<b>DAFTAR ISI.....</b>	.....
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	.....
1.2 Gambaran Umum Tempat Dilaksanakannya KKN.....	.....
1.3 Tujuan Program.....	.....
1.4 Manfaat Program.....	.....
1.5 Sasaran Program.....	.....
<b>BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN</b>	
2.1 Program Fisik.....	.....
2.2 Program Non Fisik.....	.....
<b>BAB III REALISASI PROGRAM KEGIATAN</b>	
3.1 Realisasi Program Non Fisik.....	.....
3.2 Realisasi Program Fisik.....	.....
<b>BAB IV LAPORAN PENGGUNAAN DANA</b>	
4.1 Laporan Penggunaan Dana Program Non Fisik.....	.....
4.2 Laporan Penggunaan Dana Program Fisik.....	.....
4.3 Laporan Penggunaan Dana Konsumsi.....	.....
4.4 Laporan Penggunaan Dana Penginapan.....	.....
4.5 Laporan Penggunaan Dana Pubdekdok.....	.....
4.6 Laporan Penggunaan Dana Kesehatan.....	.....
4.7 Laporan Penggunaan Dana Denda Bakti.....	.....
4.8 Rekapitulasi Penggunaan Dana.....	.....
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	.....
5.2 Saran.....	.....
5.3 Penutup.....	.....

**PENANGGUNG JAWAB LOKASI KKN 2019  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

WILAYAH DUSUN	PENANGGUNG JAWAB
<b>Desa Jati Dukuh</b>	
1. Dukuh 1	Murry Darmoko M, S.Hi., M.A
2. Dukuh 2	Agus Mahmudi, ST, MT.
3. Jati	RM. Bramastyo,SH,SE,MM,MKn.
4. Gero	Ruchan Sanusi,SE,MM.
5. Seketi	Ali Rasyidi, SE, M.Ak.
<b>Desa Ngembat</b>	
6. Ngembat 1	R. Dimas Adityo, S.T., M.T
7. Ngembat 2	M.Mahaputra Hidayat, S.Kom, M.Kom
8. Blentreng 1	Julyanto Ekantoro, SE, SS, M.Si
9. Blentreng 2	Indi Nuroini, SH, SHI. MH.

**SUSUNAN PANITIA KULIAH KERJA NYATA  
KELOMPOK 6 GELOMBANG 1  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
hun 2018/2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan tolak ukur keberhasilan suatu Negara. Dalam sistem perencanaan pembangunan Nasional Bangsa dan Negara Indonesia, perguruan tinggi bersama-sama dengan *stakeholder* lainnya dilibatkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam rencana pembangunan nasional. Perguruan Tinggi mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian yang dalam penggunaannya bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Tujuan Perguruan Tinggi telah terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Perguruan Tinggi diharuskan menyelenggarakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat melalui praktik di lapangan. Dalam hal ini salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Secara umum, kegiatan KKN yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, berada di wilayah pedesaan yang masih memiliki kekurangan baik dari segi ekonomi maupun lingkungannya. Dengan menerapkan program kerja baik di bidang fisik maupun non-fisik, diharapkan mahasiswa dapat membuat sebuah program-program dalam bidang fising meliputi pembenahan sarana dan prasarana fasilitas umum. Sedangkan program di bidang non-fisik dengan mengaktifkan atau mengefektifkan kegiatan Karang Taruna, memberikan berbagai penyuluhan serta pembelajaran untuk siswa-siswi di wilayah kegiatan KKN.

Pada tahun 2019 kegiatan KKN UBHARA SURABAYA dilaksanakan di Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto pada tanggal 21 Januari – 30 Januari 2019 untuk gelombang 1 dan tanggal 30 Januari – 8 Pebruari 2019 untuk gelombang 2. Kecamatan Gondang merupakan kecamatan yang terletak dibagian paling selatan Kabupaten Mojokerto dengan berbagai macam sumber daya yang sangat berpotensi. Salah satunya adalah Desa Ngembat yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki hasil bumi yang cukup melimpah Seperti : jagung, Padi, Pisang, Rambutan, Pete, dan Durian.

### 1.2 Gambaran Umum Tempat Di laksanakan KKN

Desa Ngembat terbagi dalam dua dusun, salah satunya Dusun Ngembat yang menjadi lokasi dilaksanakannya kegiatan KKN UBHARA 2019 oleh Kelompok 6 Gelombang 1 yang berlangsung selama 10 hari dimulai pada tanggal 21 – 30 Januari 2019. Di wilayah Ngembat sendiri terdapat letak geografis meliputi :

#### A. Letak Geografis

Desa Ngembat Dusun Ngembat RT 01 dan RT 04 sebagai wilayah pengabdian KKN merupakan salah satu dari 4 RT yang berada di wilayah Desa Ngembat, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Wilayah ini memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Jati Dukuh Dusun Gero

- Sebelah Selatan : Sungai
- Sebelah Barat : Wilayah Perhutani
- Sebelah Timur : Wilayah Perhutani (ada jalan tembusan ke Desa Jembul Kecamatan Jati Rejo)

## B. Kondisi Geografis dan Monografi

### I. Kondisi Geografi

#### 1. Jumlah Penduduk

a. Jumlah penduduk di Dusun Ngembat 1 RT 01 dan 04 sampai akhir tahun 2018 adalah 682 jiwa yang terdiri dari :

- Laki-laki : 312 Jiwa
- Perempuan : 306 Jiwa
- Lansia : 10 Jiwa
- Jumlah Rumah : 169 Rumah
- Jumlah Kepala Keluarga : 203 KK

#### 2. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk Dusun Ngembat 1 mayoritas adalah petani, dimana mengingat wilayah dusun tersebut berada di wilayah pegunungan dan memiliki tanah yang subur :

- Petani : 90 Jiwa
- Pegawai Swasta : 12 Jiwa
- Tukang : 16 Jiwa

#### 3. Pendidikan Masyarakat

##### a. Tingkat Pendidikan

- SD : 80%
- SMP : 30%
- SMA : 20%
- Putus Sekolah : 30%
- Tidak Sekolah : 12%

b. Fasilitas Pendidikan yang ada : Buku pelajaran dan Sekolah

#### 4. Kesehatan Masyarakat

Fasilitas kesehatan yang ada di Dusun Ngembat 1 adalah Polinde yang diadakan satu bulan sekali.

### II. Kondisi Monografi

#### 1) Luas Wilayah

Dusun Ngembat 1 RT 01 dan RT 04 ini berada di wilayah hukum Desa Ngembat Kecamatan Gondang dimana Dusun Ngembat 1 memiliki luas wilayah sekitar 41.525,30 Ha.

#### 2) Lokasi Wilayah

- Jarak ke Kecamatan : 7 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 32 km
- Jarak dari Ibukota Kabupaten : 75 km

#### 3) Sumber Daya Alam

Kondisi geografis Dusun Ngembat yang berada pada wilayah perbukitan dan disekitar hutan, maka secara tipologi desa mempunyai karakteristik alami. Potensi sumber daya alam ini merupakan potensi serta asset dusun yang akan dapat bermanfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Potensi alam tersebut meliputi :

- Lahan Sawah : 3.5 Ha
- Hutan : 8.6 Ha
- Ladang atau Perkebunan : 8 Ha
- Lain – lain : 10 Ha

#### C. Kondisi Sosial Agama

Wilayah Ngembat merupakan wilayah yang sangat kental akan keagamaan, dimana agama Islam yang menjadi mayoritas dari penduduk desa Ngembat ini, selain itu pula ada agama lain yaitu : Hindu dan Kristen. Kegiatan agama Islam sehari-hari meliputi Tahlilan untuk laki-laki, Mengaji rutin untuk anak-anak dan Diba'an untuk ibu-ibu.

Kegiatan yang sangat positif tersebut mendapatkan respon baik dari warga Ngembat sendiri agar kegiatan tersebut dapat berkelanjutan. Pada kesempatan tersebut peserta KKN mendapat banyak ilmu dari segi keagamaan dimana akan dapat menjadikan kebiasaan yang baik nantinya ketika kegiatan KKN telah selesai.

#### D. Lembaga Pemerintahan

Dusun Ngembat RT 01 dan RT 04 merupakan salah satu wilayah Desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Desa Ngembat sendiri telah membentuk Lembaga Pemerintahan yang terdiri dari :

- Kepala Desa : Bapak Jalil
- Sekretaris Desa : Bapak Ali Rohman
- Kepala Urusan Umum : Bapak Roib
- Kepala Urusan Keuangan : Ibu Dewi Lestari
- Kepala Dusun Ngembat : Bapak Kuat Utomo

Sedangkan pengurus RT terdiri :

- RT 01 : Ibu Karyawati
- RT 02 : Bapak Muallim
- RT 03 : Bapak Nuryoto
- RT 04 : Bapak Kadiman

### 1.3 Tujuan Program

Maksud penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Pelaksanaan KKN UBHARA 2019 untuk melampirkan program kerja dan juga jadwal kegiatan serta segala bentuk laporan untuk kegiatan yang sudah dilaksanakan selama 10 hari.

Tujuan penyusunan Laporan Pertanggung jawaban meliputi :

- a) Untuk mengembangkan dan merumuskan visi dan misi UBHARA dalam rangka kegiatan KKN.
- b) Sebagai bahan penetapan kebijakan bagi Mahasiswa dalam penyusunan perencanaan program kegiatan KKN.

c) Sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan KKN bagi mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Program**

Kegiatan KKN UBHARA 2019 yang dilaksanakan memberikan beberapa manfaat bagi peserta KKN maupun penduduk Ngembat. Masing-masing kegiatan yang dilaksanakan memiliki manfaat yang berbeda-beda. Adapun manfaat yang didapat oleh peserta KKN dan warga adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa KKN
  - a. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
  - b. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan Penelaahan, Perumusan, dan Pemecahan masalah.
  - c. Membentuk Sikap, Rasa, Cinta, serta Rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
  - d. Menumbuhkan Sifat Profesionalisme dalam diri mahasiswa.
2. Bagi Warga Dusun Ngembat
  - a. Terjalannya tali silaturahmi yang baik antara peserta KKN dan penduduk Ngembat.
  - b. Peserta KKN dapat memberikan dan membagi ilmu yang telah didapat di kampus untuk diterapkan pada kegiatan KKN yang sedang berlangsung.
  - c. Membantu kegiatan bimbingan belajar kepada anak – anak Dusun Ngembat untuk membantu menambah wawasan, ilmu, serta membantu mengerjakan PR.
  - d. Memberikan lingkungan yang sehat dan bersih melalui kerja bakti yang dilakukan oleh peserta KKN bersama dengan penduduk Dusun Ngembat.
  - e. Memfasilitasi Dusun Ngembat dengan membuat Pos Kamling yang dapat digunakan agar suasana di Dusun Ngembat menjadi aman.

#### **1.5 Sasaran Program**

Kabupaten Mojokerto Kecamatan Gondang merupakan lokasi yang digunakan untuk Pelaksanaan KKN UBHARA 2019. Di bagi 9 kelompok yang masing-masing mengisi 9 wilayah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 6 Gelombang 1 bertempat di Dusun Ngembat 1. Selama 10 hari peserta KKN di lokasi tersebut menjalankan program kerja yang masing-masing memiliki sasaran. Sasaran dari kegiatan yang dilaksanakan selama 10 hari untuk membantu memperbaiki infrastruktur yang belum sempat tersentuh oleh warga dan memberdayakan sumber daya manusia agar lebih kreatif dalam mengola SDA yang ada di sekitarnya. Selain itu membantu merealisasikan ilmu yang telah di terima selama perkuliahan kepada warga sekitar, membantu proses bimbingan belajar pada anak-anak SD di wilayah sekitar.

## **BAB II**

## RENCANA PROGRAM KEGIATAN

### 2.1 Program Fisik

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran
1	Membuat Spot Foto	Meningkatkan potensi alam di Dusun Ngembat untuk dijadikan Desa Wisata.	Warga/Masyarakat/Kalanan Umum
2	Pengecatan dan Pembagian Tempat Sampah	Untuk meningkatkan kesadaran warga dalam hal kebersihan.	Warga/Masyarakat/Kalanan Umum
3	Membuat Pos Kamling	Menciptakan lingkungan di Dusun Ngembat menjadi lebih aman.	Warga/Masyarakat/Kalanan Umum
4.	Kerja Bakti	Untuk membantu warga Dusun Ngembat agar mau kerjasama antar warga	Warga/Masyarakat (Khusus Laki-laki)

Adapun penjelasan mengenai Program Kegiatan Fisik selama 10 Hari, di antaranya sebagai berikut :

#### 2.1.1 Membuat Spot Foto

Pembuat Spot Foto yang dilakukan oleh Peserta KKN Kelompok 6 Gelombang 1 ini bertujuan sebagai meningkatkan potensi alam di dusun Ngembat untuk dijadikan sebagai Desa Wisata. Sasaran dari pembuatan spot foto ini adalah Warga/Masyarakat/Kalanan Umum.

#### 2.1.2 Pengecatan dan Pembagian Tempat Sampah

Pengecatan dan Pembagian Tempat sampah ini bertujuan untuk memfasiliasi warga dalam hal menjaga kebersihan lingkungan agar selalu membuang sampah pada tempatnya. Sasaran dari pengecatan dan pembagian dari tempat sampah ini adalah Warga/Masyarakat/Kalanan Umum.

#### 2.1.3 Membuat Pos Kamling

Pembuatan Pos Kamling ini dilakukan agar menciptakan kondisi yang efektif dan aman di wilayah dusun Ngembat. Sasaran dari pembuatan Pos Kamling ini sebagai fasilitas umum untuk dusun Ngembat.

#### 2.1.4 Kerja Bakti

Kerja bakti ini dilakukan untuk membantu warga dusun Ngembat membersihkan kali yang ada disamping dan sepanjang jalan dusun Ngembat. Sasaran dari kerja bakti ini adalah warga dusun ngembat 1.



## 2.2 Program Non-Fisik

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran
1	Sosialisasi “Pengolahan Air”	Memberi pemahaman kepada warga tentang air dan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pengolahan air.	Warga Dusun Ngembat 1
2	Sosialisasi “Pemberdayaan Sampah dan Desa Wisata”	Memberikan pemahaman kepada warga tentang sampah dan menyadarkan warga akan potensi alam yang ada di Dusun Ngembat untuk dijadikan Desa Wisata.	Warga Dusun Ngembat 1
3	Bimbingan Belajar	Membantu anak-anak SD di Dusun Ngembat dalam memahami pelajaran di sekolah dan juga dapat menambah pengetahuan adik-adik di Dusun Ngembat.	Anak – anak di Dusun Ngembat
4	Lomba Warga Desa	Mempererat hubungan antara warga Dusun Ngembat dengan peserta KKN Ubhara.	Anak – anak di Dusun Ngembat
5	Donasi Buku	Memberikan beberapa buku dari peserta ke Sekolah (SD) dan menambah wawasan sekaligus menambah giat untuk membaca bagi siswa-siswi.	Sekolah Dasar Ngembat
6	Bakti Sosial	Untuk membantu anak-anak dan warga di Dusun Ngembat yang kurang mampu.	Warga Kurang Mampu/Anak-anak SD

Adapun penjelasan mengenai Program Kegiatan Non Fisik selama 10 Hari, Antaranya sebagai berikut :

### 2.2.1 Sosialisasi “Pengelolaan Air”

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga tentang pengolahan air dan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pengolahan air. Sasaran dari sosialisasi tentang Pengolahan Air ini adalah Warga dusun Ngembat 1.

### 2.2.2 Sosialisasi “Sampah dan Desa Wisata”

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga tentang sampah dan menyadarkan warga akan potensi alam yang ada di desa Ngembat untuk dijadikan desa wisata. Sasaran dari sosialisasi tentang Sampah dan Desa Wisata adalah Warga dusun Ngembat 1.

### **2.2.3 Bimbingan Belajar**

Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak-anak yang ada di Dusun Ngembat dalam belajar dengan menggunakan cara belajar yang lebih mudah (modern) salah satunya yaitu cara berhitung cepat. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Dusun Ngembat yang berusia sekitar 7-10 tahun yakni anak-anak Sekolah Dasar (SD) kelas 1-6.

### **2.2.4 Lomba Warga Desa**

Lomba Warga Desa ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara warga desa Ngembat dengan peserta KKN Ubhara. Sasaran dari Lomba Warga Desa adalah anak-anak di dusun Ngembat 1. Ada beberapa lomba yang diadakan oleh Peserta KKN Ubhara Kelompok 6 Gelombang 1 ialah makan kerupuk, balap kelereng, memasukkan paku dalam botol, dan estafet kelereng.

### **2.2.5 Donasi Buku**

Donasi Buku ini berupa buku yang disumbang dari peserta KKN Kelompok 6 Gelombang 1 ada beberapa buku yaitu: Novel, Majalah Anak, dan lain sebagainya. Donasi buku ini bertujuan menambah wawasan sekaligus minat untuk membaca bagi siswa-siswi.

### **2.2.6 Bakti Sosial**

Bakti sosial ini bertujuan untuk membantu anak-anak dan warga yang kurang mampu di dusun Ngembat. Bakti sosial ini ada sembako dan seragam sekolah untuk anak SD. Sasaran dari bakti sosial ini adalah warga dusun Ngembat 1.

## **2.3 Susunan Jadwal Pelaksanaan Program Kerja**

Dalam pelaksanaan program kerja, peserta KKN juga diwajibkan untuk membuat jadwal kegiatan selama 10 hari kegiatan. Dimana setiap jadwal tersusun waktu, nama program dan juga tempat pelaksanaan yang akan dijadikan. Jadwal tersebut akan sangat membantu para peserta KKN dalam melaksanakan setiap kegiatan agar apa yang dikerjakan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah tertera di jadwal. Selain itu, para peserta juga dapat terkoordinir dalam pembagian kerja yakni bidang fisik dan non fisik.

Adapun jadwal yang sudah disusun oleh kelompok 6 Wilayah Ngembat 1 Gelombang 1 akan dirinci sebagai berikut :

Tgl / Jam	KEGIATAN	KOORDINASI/TANGGUNG JAWAB
<b><u>21 Jan 2019</u></b>		
07.00-07.30	Persiapan pemberangkatan peserta KKN gel. I	Keamanan, Transportasi
07.30-09.00	Perjalanan Sby - Gondang	Transportasi,
09.00-09.30	Upacara penerimaan pst KKN di Kec. Gondang	Korlap
09.30-11.00	Perjalanan ke dusun-dusun	transportasi
11.00-13.00	* Persiapan tempat penginapan * Survey lapangan/lokasi proyek * ISHOMA	Korsun , Co acara
13.00-17.30	Pertemuan peserta KKN dengan aparat dusun - Pembahasan tentang desa wisata - Pembahasan tentang pos kamling - Pembahasan tentang sampah * Sholat ashar	KOR konsumsi Korlap, KOR acara
17.30-19.00	ISHOMA	Korsun
19.00-19.15	Sholat isya'	
19.15-22.00	Persiapan kegiatan untuk besok	
22.00-04.30	Istirahat	
<b><u>22 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	
05.00-05.30	Senam Pagi	
05.30-06.00	Jalan santai keliling dusun	Korsun
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	Korsun, Acara
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembuatan Spot Foto	Korsun, KOR acara
12.00-13.00	ISHOMA dan absen siang	Korsun, KOR konsumsi, DPL
13.00-16.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembuatan Spot foto - Sosialisasi ( air )	Korsun, KOR acara
16.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko * Persiapan kegiatan KKN malam	KOR konsumsi Korsun Korsun Korsun
18.00-19.00	Kegiatan KKN Non Fisik - Mengajar les	Korsun, KOR acara
19.00-21.00	* Pertemuan & Evaluasi kegiatan * Pembahasan tentang Desa Wisata	Acara KOR acara
21.00-04.30	* Istirahat	
<b><u>23 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	
05.00-06.00	Jalan santai keliling dusun	Korsun
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	Korsun, KOR konsumsi
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembuatan Spot Foto	Korsun, KOR acara
12.00-13.00	ISHOMA dan absen siang	Korsun, KOR konsumsi, DPL
13.00-16.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembuatan Spot foto	Korsun, KOR acara
16.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko * Persiapan kegiatan KKN malam	KOR konsumsi Korsun Korsun Korsun
18.00-19.00	Kegiatan KKN Non Fisik - Mengajar les	Korsun, KOR acara
19.00-21.00	* Pertemuan & evaluasi kegiatan * Pembahasan tentang desa wisata	Korsun KOR acara
21.00-04.30	* Istirahat	
<b><u>24 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	
05.00-06.00	Jalan santai keliling dusun	Korsun
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	Korsun, KOR konsumsi
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembuatan Spot Foto	Korsun, KOR acara
12.00-13.00	ISHOMA dan absen siang	Korsun, KOR konsumsi, DPL
13.00-16.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembuatan Spot foto - Sosialisasi ( Sampah dan Desa wisata )	Korsun, KOR acara
16.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko	KOR konsumsi Korsun Korsun Korsun

18.00-19.00	* Persiapan kegiatan KKN malam Kegiatan KKN Non Fisik	Korsun, KOR acara
19.00-21.00	- Mengajar les	Korsun
21.00-04.30	* Pertemuan & Evaluasi kegiatan * Pembahasan tentang desa wisata * Istirahat	KOR acara
<b><u>25 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	
05.00-05.30	Senam pagi	
05.30-06.00	Jalan santai keliling dusun	
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	Korsun
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembuatan Pos Kamling	Korsun, KOR i Korsun, KOR acara
12.00-13.00	Ishoma dan absen siang	
13.00-16.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembuatan Pos Kamling	Korsun, KOR konsumsi, DPL Korsun, KOR acara
16.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko	KOR konsumsi Korsun Korsun
18.00-19.00	* Persiapan kegiatan KKN malam Kegiatan KKN Non Fisik	Korsun
19.00-21.00	- Mengajar les	
21.00-04.30	* Pertemuan & Evaluasi kegiatan * Pembahasan tentang pos kamling * Pembahasan lomba lomba * Istirahat	Korsun, KOR acara KOR acara
<b><u>26 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	Korsun
05.00-06.00	Jalan santai keliling dusun	Korsun, KOR konsumsi Korsun, KOR acara
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembuatan Pos Kamling	Korsun, KOR konsumsi, DPL Korsun, KOR acara
12.00-13.00	ISHOMA dan Absen siang	
13.00-17.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembuatan Pos Kamling - Lomba anak anak warga desa	KOR konsumsi Korsun Korsun
17.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko	Korsun Korsun
18.00-19.00	* Persiapan kegiatan KKN malam Kegiatan KKN Non Fisik - Mengajar les	Korsun, KOR acara Korsun
19.00-21.00	* Pertemuan & Evaluasi kegiatan	
21.00-04.30	* Pembahasan tentang pos kamling * Pembahasan lomba lomba * Istirahat	
<b><u>27 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	Korsun
05.00-06.00	Jalan santai keliling dusun	Korsun, KOR konsumsi Korsun, KOR acara
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembuatan Pos Kamling	Korsun, KOR konsumsi, DPL Korsun, KOR acara
12.00-13.00	ISHOMA dan absen siang	
13.00-17.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembuatan Pos Kamling - Lomba anak anak warga desa	KOR konsumsi Korsun Korsun
17.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko	Korsun, KOR acara Korsun
18.00-19.00	* Persiapan kegiatan KKN malam Kegiatan KKN Non Fisik - Mengajar les	Korsun
19.00-21.00	* Pertemuan & evaluasi kegiatan	
21.00-04.30	* Pembahasan tentang pos kamling * Pembahasan lomba lomba * Istirahat	
<b><u>28 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	Korsun
05.00-05.30	Senam Pagi	Korsun, KOR konsumsi
05.30-06.00	Jalan jalan keliling dusun	
06.00-07.00		Korsun, KOR acara

07.00-12.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembersihan tempat sampah - Sosialisasi tentang sampah	Korsun, KOR konsumsi, DPL Korsun, KOR acara
12.00-13.00	ISHOMA dan Absen siang	
13.00-17.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembersihan tempat sampah - Bakti Sosial	KOR konsumsi Korsun Korsun
17.00-18.00	* ISHOMA * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko * Persiapan kegiatan KKN malam	Korsun Korsun, KOR acara Korsun
18.00-19.00	Kegiatan KKN Non Fisik - Mengajar les	
19.00-21.00	* Pertemuan & Evaluasi kegiatan * Pembahasan tentang pembersihan tempat sampah	
21.00-04.30	* Pembahasan Hadiah Lomba * Istirahat	Korsun Korsun, KOR konsumsi Korsun, KOR acara
<b><u>29 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	
05.00-06.00	Jalan santai keliling dusun	
06.00-07.00	Mandi, Makan pagi & Mengambil absensi	
07.00-12.00	Absen pagi, Pelaksanaan Kegiatan KKN Fisik - Pembersihan tempat sampah	Korsun, KOR konsumsi, DPL Korsun, KOR acara
12.00-13.00	Ishoma dan absen siang	
13.00-17.00	Melanjutkan kegiatan KKN - Pembersihan tempat sampah - Pembagian Hadiah Lomba	KOR konsumsi Korsun Korsun
17.00-18.00	* Istirahat, sholat & makan malam * Pembuatan laporan pelaksanaan KKN * Menyerahkan absensi ke Posko * Persiapan kegiatan KKN malam	Korsun, KOR acara Korsun, Acara
18.00-19.00	Kegiatan KKN Non Fisik - Mengajar les	
19.00-21.00	* Pertemuan & Evaluasi kegiatan	
21.00-04.30	* Tumpengan * Pembahasan perpisahan * Istirahat	Korsun, Acara Korlap, Transportasi
<b><u>30 Jan 2019</u></b>		
04.30-05.00	Sholat subuh	
05.00-07.00	Olah raga, Mandi & Makan pagi	
06.00-09.00	Persiapan pulang gel. I (dijemput bus)	
07.00-08.00	Peserta Gel.II berangkat dari UBHARA menuju Gondang	Transportasi, Korlap
08.00-08.30	*Peserta Gel.II sampai di Gondang	
08.30-09.00	*Bus siap menjemput peserta Gel.I Peserta Gel.I meninggalkan Gondang	

## BAB III REALISASI PROGRAM KEGIATAN

### 3.1 Realisasi Program Fisik 3.1.1 Pembuatan Spot Foto



Pembuatan Spot Foto dilaksanakan mulai Tanggal 22 – 25 Januari 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk memperlihatkan keindahan pada warga sekitar atau masyarakat umum. Sebelum melakukan pemasangan Spot Foto, kami berkoordinasi dengan Kepala Dusun Ngembat, yaitu Bapak Kuat Utomo.

### 3.1.2 Pengecetan dan Pembagian Tempat Sampah



Pengecetan dan Pembagian Tempat Sampah dilaksanakan pada hari Jumat 25 Januari 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Sebelumnya, telah melakukan survey dimana hasil dari survey tersebut Tempat Sampah tidak ada sehingga warga membuang sampah kesungai dan hutan yang ada didepan rumah warga, sehinga melakukan Pembagian Tempat Sampah. Sebelum menempatkan diberikan Tempat sampah.

Masyarakat menyambut dengan baik Pembagian Tempat Sampah ini, karena dengan adanya Tempat Sampah yang memadai masyarakat dapat menjaga kebersihan di lingkungan Dusun Ngembat.

### 3.1.3 Pembuatan Pos Kamling



Pembuatan Pos Kamling dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan warga Dusun Ngembat dalam perkumpulan warga dan meningkatkan infrastruktur desa yang baik untuk menunjang pembangunan dusun.

### 3.1.4 Kerja Bakti



Kerja Bakti diadakan oleh Peserta KKN Ubhara 2019 di Dusun Ngembat 1, Kelompok 6 Gelombang 1 dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Januari 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah dusun Ngembat dan membuat menjadi lebih bersih ketika ada warga luar kota yang berkunjung ke dusun Ngembat.

### 3.2 Realisasi Program Non-Fisik

#### 3.2.1 Sosialisasi Pengolahan Air



Sosialisasi Pengolahan Air dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Januari 2019. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga tentang air dan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pengolahan air.

#### 3.2.2 Sosialisasi Pemberdayaan Sampah dan Desa Wisata



Sosialisasi Sampah dan Desa Wisata dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga tentang



sampah dan menyadarkan warga akan potensi alam yang ada di Dusun Ngembat untuk dijadikan Desa Wisata.

### 3.2.3 Bimbingan Belajar



Bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan 28 Januari 2019. Kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak-anak SD di Dusun Ngembat dalam memahami pelajaran di sekolah dan juga dapat menambah pengetahuan adik-adik di Dusun Ngembat.

### 3.2.4 Lomba Anak-anak Desa



Lomba anak-anak diadakan oleh Peserta KKN Ubhara 2019 Kelompok 6 Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 26 – 27 Januari 2019 di Lapangan Voli Dusun Ngembat. Lomba yang diselenggarakan diantaranya adalah Lomba Makan Krupuk, Lomba Balap Kelereng, Memasukkan Paku dalam Botol, Estafet Kelereng.

### 3.2.5 Donasi Buku



Donasi Buku dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2019. Buku yang didonasikan dari Buku Bacaan, Majalah anak-anak, dan lain sebagainya. Donasi buku ini bertujuan untuk memberikan beberapa buku dari peserta ke Sekolah (SD) dan menambah wawasan sekaligus menambah giat untuk membaca bagi siswa-siswi.

### 3.2.6 Bakti Sosial



Bakti Sosial dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2019. Kegiatan bakti social ini bertujuan membantu anak-anak dan warga di Dusun Ngembat yang kurang mampu.

**BAB IV**  
**LAPORAN PENGGUNAAN DANA**

4.1 Laporan Penggunaan Dana Program Non Fisik

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kami sadari bahwa serangkaian yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 6 Gelombang 1 Desa Ngembat, Dusun Ngembat 1, Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto belum dapat memberikan kontribusi secara optimal kepada masyarakat. Itu semua dikarenakan adanya keterbatasan internal maupun eksternal yang belum dapat kita atasi. Tapi, setidaknya kami telah mencoba memberikan yang terbaik, dan mengambil pelajaran dari masyarakat yang sudah terlebih dahulu merasakan dan mencicipi pahit dan manisnya kehidupannya nyata.

Dari uraian yang telah di paparkan diatas mengenai kegiatan KKN, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari laporan ini antara lain :

- 1) Pemahaman terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
- 2) KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun dimasyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan oleh masyarakat setempat.
- 3) Penempatan lokasi KKN di Desa akan sangat dihargai, lebih dari Tema Pembentukan Desa Wisata yang akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.
- 4) Kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang dirancang merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN. Kekompakan ini tidak akan terwujud bila masih ada sikap egois, mau menang sendiri dan merasa paling benar. Harus ada sikap mengalah dan cerdas dalam mengelola perasaan.
- 5) Komunikasi yang baik antara Tim KKN dengan pemerintahan desa, remaja, dan pemuda desa dan segenap warga desa Ngembat, dusun Ngembat 1 juga jadi factor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- 6) Program kerja yang efektif untuk dilaksanakan tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

#### **5.2 SARAN**

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak terdapat kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama, perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

- 1) Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
- 2) Sebelum melaksanakan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menampilkan diri sesuai dengan kondisi dimana mereka tinggal.
- 3) Sebaiknya DPL mengadakan training bagaimana menjalin komunikasi efektif dengan Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar.
- 4) Selayaknya mahasiswa peserta KKN maupun panitia KKN lebih melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, serta tokoh pemuda dalam setiap kegiatan sehingga akan terciptanya suasana yang harmonis. Berbaur dengan masyarakat dalam setiap kegiatan dan acara serta memposisikan diri sebagai manusia yang sedang belajar dan menempatkan masyarakat sebagai guru justru akan menjadikan KKN lebih diterima dan dikenang oleh masyarakat.

### **5.3 PENUTUP**

Demikian laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan Tahun 2018/2019 yang telah dilaksanakan di Desa Ngembat, Dusun Ngembat, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto yang dimulai pada tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan 30 Januari 2019. Tentunya kami dalam membuat laporan ini, masih kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kami mohon maaf. Kami berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

## PEMANFAATAN LAHAN PEDESAAN UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA NGEMBAT KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO

<sup>(1)</sup>MIFTAKHUL JANNAH, <sup>(2)</sup>MARINA FRISKA RETU, <sup>(3)</sup>BENNY RACHMAD WAHYUDI,  
<sup>(4)</sup>MONICHA DESY ARIYANI, <sup>(5)</sup>TIRA SARI, <sup>(6)</sup>NUR HAZIZAH

<sup>(1)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>(2)</sup> Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>(3,4,5)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>(6)</sup> Fakultas Teknik , Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani No.114 Surabaya

e-mail: a.monicha16@gmail.com

### ABSTRAK

*Desa Ngembat, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto memiliki potensi wisata yang baik tetapi masyarakat setempat belum menyadari. Tujuan kegiatan KKN adalah mengembangkan potensi wisata, pemberdayaan desa Ngembat dan membuat kelengkapan wisata di desa Ngembat berupa spot foto. Metode yang digunakan adalah analisis daya tarik obyek wisata dan analisis situasi masyarakat setempat. Pengabdian dilaksanakan dengan mitra penduduk di desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Hasil pengabdian mahasiswa UBHARA adalah optimalisasi potensi wisata berupa spot foto dengan luas lahan 12m<sup>2</sup> dan biaya total yang diperlukan sebesar Rp 1,385,000.- dirakit menjadi tempat yang mampu mengundang daya tarik pengunjung untuk mendatangi wisata desa Ngembat. Dari hasil kegiatan desa Ngembat yang sebelumnya kurang menarik untuk dikunjungi telah berubah menjadi tempat yang sangat berpotensi sebagai desa wisata. Hal tersebut ditunjukkan dengan mengadakan kuisisioner kepada masyarakat desa Ngembat. Hasil dari kuisisioner tersebut 10% menyatakan senang adanya spot foto, 70% menyatakan biasa dan 20% menyatakan tidak senang.*

**Kata Kunci :** *Desa wisata, spot foto, pemandangan alam, daya tarik, wisatawan*

## I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah keseluruhan Konsep Pengembangan Kawasan Desa Ngembat rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan masyarakat yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya, ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah. Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik.[1] Serta sebagai tempat berlibur dan bersenang – senang. Perkembangan pariwisata yang begitu pesat tentunya tidak bisa dielakkan akan menimbulkan dampak pariwisata, mulai dari dampak ekonomi, sosial budaya, sampai ke dampak terhadap lingkungan.[2]

Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan tersebut, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata.[1]

Pariwisata hendaknya mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam rangka mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan. Pendapat tersebut dikemukakan mengingat dalam kehidupan sosial Indonesia, penafsiran berbagai kegiatan didominasi oleh pandangan yang berorientasi pada pembangunan semata (*development oriented*), sehingga tidak jarang pembangunan yang lebih menekankan pada kepentingan masyarakat menjadi terlewatkan dan nilai-nilai kemanusiaan (*humanism*) menjadi terabaikan.[3]

Perkembangan jejaring sosial tentu saja berdampak positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. konten yang paling banyak diposting pengguna jejaring sosial di Indonesia secara berurutan adalah foto selfie, tempat yang pernah dikunjungi, foto traveling, keluarga & teman, makanan, dan seterusnya. Dengan mayoritas pengguna anak muda dan mayoritas postingan adalah yang berkaitan dengan tempat yang pernah dikunjungi serta kegiatan traveling, maka penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh *bandwagon effect* postingan obyek wisata terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang pada akhirnya berpengaruh pada kondisi ekonomi masyarakat sekitar.[4]

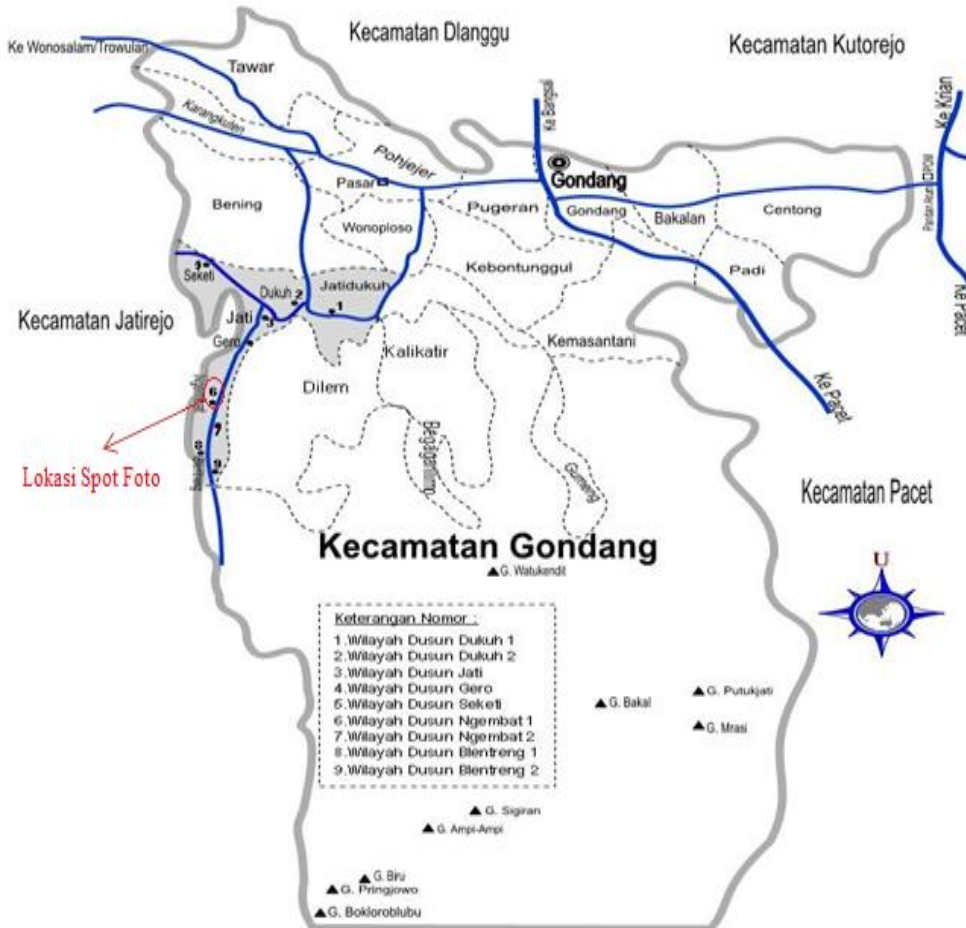
Paradigma pariwisata dalam berbagai bentuknya telah menjadi paradigma alternatif untuk dapat memberi pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat menuju pariwisata yang berkelanjutan. Pembangunan pariwisata pedesaan diharapkan menjadi suatu model pembangunan pariwisata berkelanjutan sesuai dengan kebijakan pemerintah di bidang pariwisata. Pembangunan berkelanjutan diformulasikan sebagai pembangunan yang berusaha memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Pembangunan dan pengembangan pariwisata yang telah dilakukan hendaknya mampu berkelanjutan dan dipertahankan di masa depan.[5]

Niat dan kebutuhan wisatawan muda terhadap pemilihan destinasi wisata akan berubah setiap waktu menyesuaikan tren pariwisata pada masa itu. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh *Trip Advisor* pada tahun 2014, sebesar 94% mayoritas wisatawan asing di dunia menjatuhkan pilihan liburannya untuk tempat-tempat rekreasi yang memberikan penawaran wisata menarik, murah atau khusus. Karena pada umumnya, jenis wisata pedesaan dapat memberikan sebuah pengalaman baru yang dapat memberikan memori yang berkesan.[6]

Alasan-alasan positif tersebut apabila mendapat bimbingan guna memberikan kesadaran dari generasi terdahulu, maka pemuda dapat berperan secara alamiah dalam kepeloporan dan kepemimpinan untuk menggerakkan potensi-potensi dan sumber daya terutama wisata pedesaan yang ada dalam masyarakat. Sehingga peningkatan kesejahteraan dapat dioptimalisasikan dengan memperbesar *multiplier effect* dalam kesempatan kerja, peluang berusaha, dan distribusi pendapatan. Lebih lanjut dijelaskan, dampak yang paling terasa, terjadi pada sub sektor pariwisata primer, seperti penginapan, restoran, angkutan, hiburan dan pedagang eceran.[7]

## II. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN tentang Desa Wisata tersebut dilakukan di desa Ngembat (Ngembat 1) kecamatan Gondang kabupaten Mojokerto.



Gambar 1. Lokasi kegiatan (sumber : Buku Panduan KKN 2019)

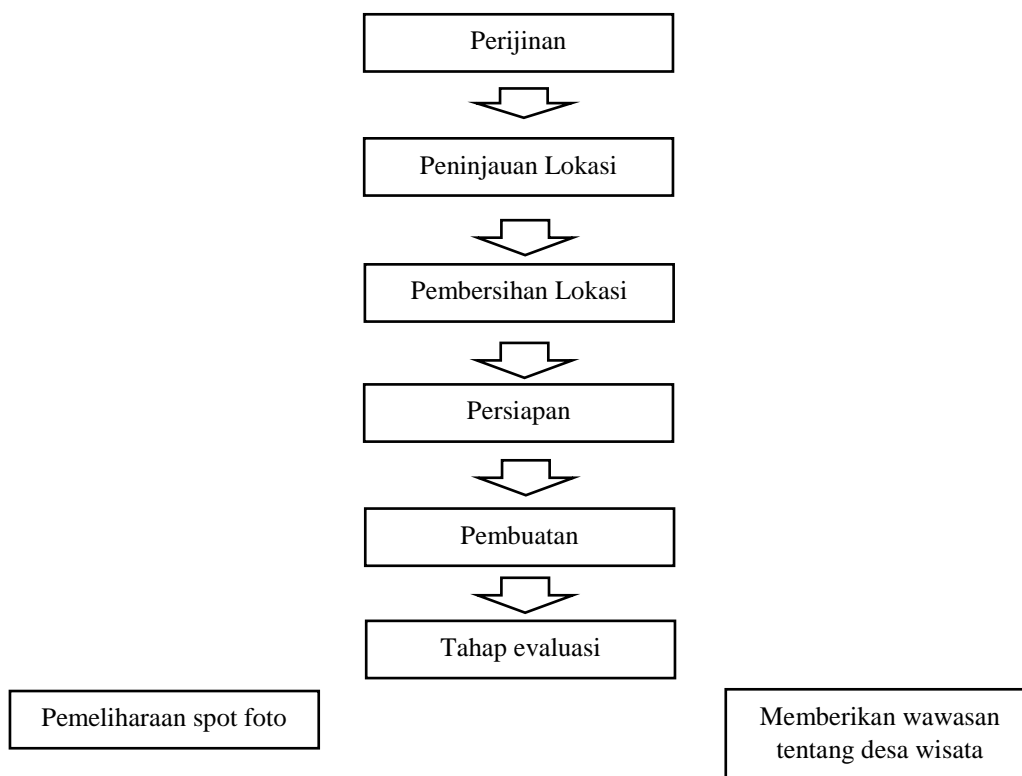


Di desa Ngembat terdapat 203 kepala keluarga yang sebagian besar pekerjaannya petani, adapun yang bekerja sebagai tukang bangunan, PNS dan pegawai swasta. Desa tersebut terletak di kawasan pegunungan arjuna. Yang khas dari desa Ngembat adalah lokasinya terpencil dibanding desa-desa yang ada di kecamatan Gondang, untuk menuju kesana harus melewati beberapa desa. Kondisi jalan yang banyak lubang, sehingga diharapkan supaya berhati-hati saat melewatinya. Dalam perjalanan menuju desa Ngembat banyak pemandangan yang dapat dilihat, seperti sawah, pepohonan, dan udara yang dingin. Dengan pemandangan alam pedesaan yang indah, sehingga mampu menggerakkan kunjungan wisatawan desa tersebut. Sebagai salah satu produk wisata alternatif yang dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta memiliki prinsip-prinsip pengelolaan antara lain :

- a. Memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat.
- b. Menguntungkan masyarakat setempat.
- c. Melibatkan masyarakat setempat.
- d. Menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan

### III. METODE PELAKSANAAN

Dalam pembuatan spot foto di desa Ngembat diperlukan tahapan-tahapan sebagai berikut :



1. Perijinan, untuk pembuatan spot foto diperoleh ijin dari Kepala Desa.
2. Peninjauan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pembuatan spot foto sehingga mendapatkan lokasi yang tepat dengan *view* yang indah.
3. Pembersihan lokasi pembuatan spot foto.
4. Persiapan, yang dimaksud dalam persiapan adalah pembelian bahan peralatan untuk pembuatan spot foto, meliputi : papan kayu, kawat, bunga hias, dan peralatan untuk pengerjaannya.
5. Pembuatan spot foto. Dalam pengerjaannya mulai tahap awal sampai akhir memerlukan waktu kurang lebih 5 hari.
6. Tahap evaluasi : dengan memberikan wawasan tentang desa wisata, masyarakat desa Ngembat mampu memelihara fasilitas spot foto sehingga terwujudnya potensi wisata desa Ngembat.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis lapangan menghasilkan beberapa program yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama masyarakat desa Ngembat dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

TABEL I  
PERUBAHAN PEMANFAATAN Pemandangan PEDESAAN

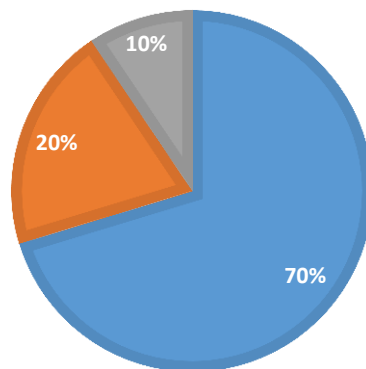
NO.	SEBELUM	SESUDAH
1	Lahan kosong	Dijadikan tempat spot foto dengan luas 12 m <sup>2</sup>
2	Penyuluhan	Pengarahan tentang pengelolaan desa wisata

Kuisisioner

1. Apakah masyarakat desa Ngembat senang dengan adanya spot foto ?
  - a. Senang
  - b. Tidak senang
  - c. Biasa

**DIAGRAM KUISISIONER**

■ Biasa ■ Tidak senang ■ Senang ■



LAMPIRAN FOTO



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Desa Wisata



Gambar 5. Proses pemasangan papan kayu



Gambar 4. Lokasi Sebelum Spot foto



Gambar 6. Proses penataan papan kayu



Gambar 5. Proses Pemotongan papan kayu



Gambar 7. Hasil spot foto

TABEL II  
ANALISIS KEUANGAN

PENGELUARAN				
NO.	Bahan Baku	Jumlah	Harga	Total Harga
1.	Papan	2m/10	20,000	200,000
2.	Kawat	1	50,000	50,000
3.	Paku	1 (pack)	42,500	42,500
4.	Tiner	2	8,000	16,000
5.	Kuas	4	7,000	28,000
6.	Palu	1	15,000	15,000
7.	Gergaji	1	48,000	48,000
8.	Bunga Hias :			
	- Bung ranting panjang	8	45,000	360,000
	- Bunga mawar	1 ( <i>bouquet</i> )	560,000	560,000
9.	Semen	1	49,000	49,000
10.	Solasi	1	12,000	12,000
	Jumlah total			1,385,000

Dari Tabel I adanya sosialisasi atau penyuluhan mengenai pentingnya pemberdayaan pengelolaan desa wisata. Sehingga menambah pengetahuan masyarakat mengenai wisata dan pentingnya peran warga lokal dalam pengembangan obyek wisata. Dengan luas 12m<sup>2</sup> di desa Ngembat dapat dimanfaatkan sebagai wisata pemandangan pedesaan yang berupa spot foto. Adanya media sosial berdampak positif dalam mempromosikan wisata desa Ngembat.

Proses pembuatan spot foto dilakukan dengan bahan berupa papan kayu, bunga hias, dan peralatan yang akan digunakan dalam menyelesaikan pembuatannya, serta perlu menyeleksi lokasi lahan di desa Ngembat yang mempunyai pemandangan wisata pedesaan. Biaya pengeluaran untuk pembelian bahan baku pembuatan spot foto sebanyak 1,385,000.

Dari hasil kuisisioner yang ditujukan kepada masyarakat desa Ngembat tentang adanya spot foto, dengan data survey dari pendapat masyarakat desa Ngembat 10% menyatakan senang adanya spot foto, 70% menyatakan biasa dan 20% menyatakan tidak senang.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Ngembat Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto mampu memaksimalkan potensi wisata yang ada. Adanya spot foto sebagai salah satu wisata desa, sehingga masyarakat desa Ngembat dapat memanfaatkan lokasi sebagai desa wisata.

### Saran

Setelah program KKN diharapkan masyarakat desa Ngembat mampu menjaga fasilitas serta kelestarian alam dan kebersihan lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan yang diselenggarakan berkat bantuan dari pihak Lembaga Panitia LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya serta Tim Kelompok KKN melalui penyuluhan sampah bagi masyarakat desa Ngembat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Zakaria, F., Suprihardjo, D., Perencanaan, J., & Teknik, F. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.
- [2] Priyanto, S. E. (2009). DAMPAK PERKEMBANGAN PARIWISATA MINAT KHUSUS SNORKELING TERHADAP LINGKUNGAN : KASUS DESTINASI WISATA KARIMUNJAWA.
- [3] Lucky, M. and Rosmadi, N. (2018) 'PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPROMOSIKAN DESTINASI WISATA', 5(2), pp. 234–240.
- [4] Foto, W., Dampaknya, D. A. N., Jumlah, P., & Di, W. (2017). Instagram, wisata foto dan dampaknya terhadap peningkatan jumlah wisatawan di yogyakarta 1, (February), 903–907.
- [5] Atmoko, T. P. H., Akademi, D., & Yogyakarta, P. (2014). STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA BRAJAN KABUPATEN SLEMAN T. Prasetyo Hadi Atmoko Dosen Akademi Pariwisata Yogyakarta, 12(November), 146–154.
- [6] Cahyanti, M. M. and Anjaningrum, W. D. (1990) 'Meningkatkan niat berkunjung pada generasi muda melalui citra destinasi dan daya tarik kampung wisata', (c), pp. 35–41.
- [7] Blimbing, K., Malang, K. and Wulandari, P. K. (2017) 'Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga ( Studi Di Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan ', 23(3), pp. 300–319.